

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam diri setiap manusia terdapat banyak potensi yang belum dikembangkan, bahkan kadang potensi tersebut telah terkubur dengan kesibukan-kesibukan sehari-hari. Budaya sekarang ini pada umumnya orang yang dianggap cerdas yaitu orang dengan kecerdasan verbal dan logis atau lebih dikenal dengan IQ (*Intellectual Quotient*). Sementara dalam sebuah studi yang dilakukan memperlihatkan bahwa sepertiga dari para profesional yang sukses mempunyai nilai IQ yang rendah, dari sini terlihat bahwa tes IQ hanya mengukur suatu yang lebih tepat disebut bakat bersekolah. Kecerdasan sejati mencakup berbagai keterampilan yang jauh lebih luas.

”Kecerdasan bergantung pada konteks, tugas, serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan dan bukan bergantung pada nilai IQ, gelar perguruan tinggi, atau reputasi bergengsi”. Hal tersebut dikemukakan oleh **Thomas Armstrong** (2002) dalam buku yang berjudul *7 Kinds of Smart*. Kecerdasan yang dimiliki seseorang ternyata tidak hanya sebatas kecerdasan intelektual (IQ) semata seperti yang selama ini kita kenal. Ada beberapa kecerdasan yang ikut mempengaruhi jalan keberhasilan dan kebahagiaan kita. Menurut peneliti **Howard Gardner** dalam buku *Multiple Intelligences*, setidaknya ada tujuh macam kecerdasan yang ada pada manusia. **Gardner** (1983) mendefinisikan kecerdasan sebagai satu set kemahiran yang membolehkan seseorang menyelesaikan masalah atau

menghasilkan *output*. Oleh karena itu, dalam teori **Gardner** (1983), Profesor Pendidikan di Universitas *Harvard*, dinyatakan bahwa kecerdasan otak tersebut bisa menjadi lebih berkembang, seiring dengan kemajuan zaman selanjutnya dan semua kecerdasan itu sama pentingnya dalam mencapai potensi kita sepenuhnya.

Tujuh kecerdasan itu di antaranya adalah kecerdasan Linguistik, kecerdasan Logis-Matematis, kecerdasan Visual-Spasial, kecerdasan Musikal, kecerdasan Kinestetik-Jasmani, kecerdasan Antarpribadi, dan kecerdasan Intrapribadi. Tujuh kecerdasan tersebut sudah tidak asing lagi untuk diajarkan, tetapi masih perlu dikembangkan melalui pengajaran dan pembelajaran.

Dalam proses belajar, mahasiswa selalu berusaha untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Dalam hal ini dilihat berdasarkan indeks prestasi kumulatifnya. Untuk memperoleh hasil maksimal tersebut, mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan belajar giat dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka, dan kecerdasan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan. Begitu juga halnya bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin sekarang ini telah menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Dari kenyataan itu, tidak dapat dipungkiri bahasa Mandarin patut dan penting untuk dipelajari di masa sekarang ini.

Bahasa Mandarin memiliki beberapa karakteristik yang unik yang berbeda dengan bahasa yang lain seperti tata bahasa, huruf, dan nada. Hal itu juga menjadi salah satu faktor kesulitan para mahasiswa dalam belajar bahasa Mandarin.

Dalam skripsi ini, penulis ingin melihat perbandingan jenis kecerdasan dengan indeks prestasi mahasiswa Sastra China dalam proses belajar bahasa Mandarin. Penulis mengharapkan dengan lebih memahami kecerdasan dalam diri

sendiri, maka pembelajaran bahasa Mandarin akan lebih mudah dikuasai dan juga bisa mengembangkan kecerdasan lain yang ada dalam diri sendiri.

Atas latar belakang inilah penulis menyusun penelitian ini dengan judul “Perbandingan Jenis Kecerdasan dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Sastra China Universitas Bina Nusantara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perbandingan antara kecerdasan dengan prestasi belajar bahasa Mandarin?
2. Apakah ada jenis-jenis kecerdasan tertentu yang menonjol sehubungan dengan prestasi belajar bahasa Mandarin?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Jenis kecerdasan yang diteliti adalah tujuh kecerdasan menurut **Thomas Armstrong** (*7 kinds of smart*, 2002).
2. Objek penelitian adalah mahasiswa Sastra China Universitas Bina Nusantara tingkat 3 (semester 5).
3. Prestasi belajar bahasa Mandarin yang diteliti adalah berdasarkan IPK terakhir semester genap 2006/ 2007.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal yang telah dibahas, tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran perbandingan antara kecerdasan dengan prestasi belajar bahasa Mandarin.
2. Untuk mengetahui apakah ada jenis-jenis kecerdasan tertentu yang menonjol sehubungan dengan prestasi belajar bahasa Mandarin.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai bahan masukan dan upaya pembinaan dan mampu memberikan informasi mengenai perbandingan antara kecerdasan dengan indeks prestasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Hasil penelitian skripsi ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pendukung pembelajaran bahasa Mandarin.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian dengan data kuantitatif, yakni penelitian dengan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2005). Untuk memperoleh hasil penelitian valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data kepustakaan dan penelitian lapangan. Data kepustakaan didapatkan dengan mencari dari berbagai sumber seperti buku, artikel dan sarana penyedia informasi lainnya.

Analisa data diambil dari data yang telah terkumpul melalui kuesioner serta informasi umum mengenai mahasiswa Bina Nusantara yang sedang belajar bahasa Mandarin.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara umum gambaran yang jelas mengenai penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada sistematika berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas penjelasan umum mengenai isi skripsi secara garis besar, dimana didalamnya berisi latar belakang penelitian, indentifikasi permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang terkait dengan isi penelitian. Teori-teori tersebut diantaranya Definisi Kecerdasan, Jenis-jenis Kecerdasan, dan Karakteristik Bahasa Mandarin.

Bab 3 Analisis Data

Pada bab ini membahas analisa data mengenai perbandingan kecerdasan antara prestasi belajar terhadap pembelajaran bahasa Mandarin.

Bab 4 Simpulan dan Saran

Pada bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan pembahasan topik penelitian pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengembangan di masa yang akan datang.

Bab 5 Ringkasan

Pada bab ini berisikan ringkasan dari keseluruhan isi skripsi yang dibuat oleh penulis.